

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Lexy (2013: 11), sumber data penelitian deskriptif kualitatif yakni data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Mukhtar (2013: 10), penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode yang mendeskripsikan seluruh kejadian yang apa adanya dan sedang terjadi pada saat penelitian dilakukan.

Dengan menggunakan metode ini, peneliti akan dihadapkan pada situasi dan fenomena yang sedang dipelajari. Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti berusaha menjelaskan secara menyeluruh tentang fakta yang relevan. Mahsun (2005: 257), analisis kualitatif fokusnya pada penunjukkan makna, deskripsi, penjernihan, dan penempatan data pada konteksnya masing-masing dan seringkali melukskannya dalam bentuk kata-kata dari pada bentuk angka. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menganalisis dan mendeskripsikan data yang didapat pada saat penelitian.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah SDN Pringgacala III, Kecamatan Karangampel, Kabupaten Indramayu. Beralamat lengkap di Jalan Budi Raja 2 RT 02/01 Desa Pringgacala, Kecamatan Karangampel, Kabupaten Indramayu. Objek penelitian ini adalah karangan deskripsi siswa SDN Pringgacala III. Penelitian ini dilakukan pada semester kedua Tahun Ajaran 2019/2020.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Pringgacala III yang berjumlah 8 anak. Ada pun rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No.	Jenis Kelamin Siswa	Jumlah Siswa
1.	Laki-laki	6
2.	Perempuan	2
Jumlah		8

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi empat tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis, dan tahap penyusunan laporan. Tahapan-tahapan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan meliputi beberapa hal yang perlu dilakukan:

- a. Meminta izin pada pihak SDN Pringgacala III untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
- b. Membuat perjanjian dan kesepakatan dengan guru mitra di SDN Pringgacala III mengenai kelas yang akan dijadikan subjek penelitian serta waktu penelitian.
- c. Menyiapkan instrumen penelitian yang meliputi: tes menulis karangan deskripsi, dan dokumentasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini beberapa hal yang dilakukan meliputi:

- a. Memberikan tes berupa membuat karangan deskripsi berdasarkan media video yang telah disiapkan kepada seluruh siswa di kelas V SDN Pringgacala III.
- b. Mengambil gambar hasil kerja siswa yaitu karangan deskripsi siswa kelas V SDN Pringgacala III.

3. Tahap Analisis

Pada tahap analisis data peneliti mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil jawaban siswa pada tes dan dokumentasi dari subjek

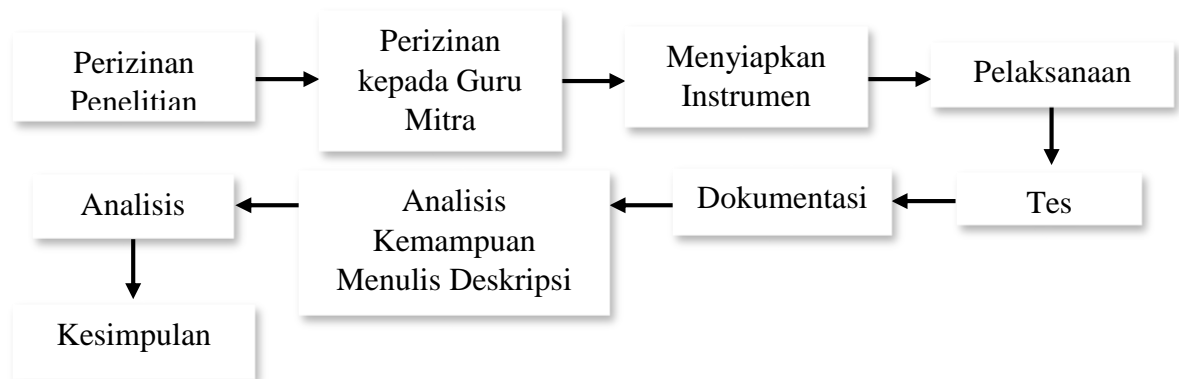
penelitian. Analisis dilakukan berdasarkan teknik analisis data yang digunakan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan ketiga tahapan yang dilakukan sebelumnya.

Secara singkat prosedur penelitian tersebut dapat digambarkan ke dalam alur penelitian sebagai berikut.

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian



3.5 Pengumpulan Data

Pengumpuln data dalam suatu penelitian sangat diperlukan. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan tes, wawancara, dan dokumentasi.

3.5.1 Tes

Tes dilakukan terhadap subjek penelitian. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. bentuk tes yang dilakukan berupa penugasan menulis karangan deskripsi. Selanjutnya, peneliti menilai hasil tes dengan menggunakan metode simak dengan teknik catat. Menurut Mahsun (2012: 93), metode simak adalah metode yang dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa pada tulisan. Teknik catat yaitu pencatatan yang dilakukan pada kartu data yang dilanjutkan dengan

klasifikasi. Peneliti mengambil metode ini karena, peneliti menggunakan objek penelitiannya adalah bahasa tulis yaitu teks karangan deskripsi.

Sebagaimana diungkapkan Mahsun (2012: 93), apabila peneliti berhadapan dengan penugasan berbahasa secara tertulis, dalam penyadapan itu peneliti hanya dapat menggunakan teknik catat sebagai gandingan teknik simak bebas libat cakap, yaitu mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitiannya dari penggunaan bahasa secara tertulis tersebut. Dalam mengumpulkan data, peneliti memulai dengan melakukan menyimak dan membaca karangan deskripsi siswa secara cermat, sehingga mengetahui kesalahan berbahasa Indonesia yang ada dalam karangan, dengan kartu data.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data didapatkan dengan cara memberi tugas menulis karangan deskripsi berdasarkan video animasi dengan waktu yang telah ditentukan (60 menit). Instrumen yang digunakan adalah video animasi tentang mengenal lingkungan sekolah yang berdurasi kurang dari 3 menit. Video animasi tersebut dikembangkan menjadi karangan deskripsi. Video animasi yang telah diubah menjadi karangan deskripsi diberi nilai berdasarkan komponen-komponen yang telah ditentukan. Adapun rincian komponen yang merujuk pada Burhan Nurgiyantoro (2016: 473-479) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Komponen Penilaian Kemampuan Menulis Deskripsi

No.	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor	Skor Maksimal
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30	30
2.	Organisasi isi	7-20	20
3.	Tata bahasa	8-25	25
4.	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	7-15	15
5.	Ejaan dan tata tulis	3-10	10
Jumlah:			100

Tabel 3.3 Kisi-kisi Penilaian Menulis Karangan Deskripsi

No	Aspek	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Isi atau gagasan yang dikemukakan	1. Kesesuaian judul, pengembangan gagasan yang cermat, banyak fakta pendukung, sesuai dengan topik karangan.	27-30	Sangat baik
		2. Kesesuaian judul, pengembangan gagasan terbatas, banyak mengetahui subjek, sesuai dengan topik namun kurang rinci.	22-26	Baik
		3. Judul kurang sesuai, pengembangan gagasan terbatas, pengetahuan mengenai subjek terbatas, pengembangan topik kurang memadai	17-21	Cukup
		4. Tidak menunjukkan kesesuaian judul, tidak menunjukkan pengetahuan mengenai subjek/topik, tidak ada data pendukung	13-16	Kurang
2.	Organisasi isi	1. Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, keseluruhan susunan kalimat jelas, urutan logis, kohesi tinggi.	18-20	Sangat baik
		2. Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, namun kurang rinci, keseluruhan kalimat jelas, urutan logis tetapi tidak lengkap, kohesi kurang tinggi.	14-17	Baik
		3. Organisasi isi kurang sesuai dengan gagasan pokok, susunan kalimat membingungkan/ tidak berhubungan, kurang urutan dan kurang logis.	10-13	Cukup
		4. Organisasi isi tidak sesuai dengan gagasan pokok, tidak mengkomunikasikan apa-apa, urutan tidak logis	7-9	Kurang
3.	Tata bahasa	1. Tata bahasa kompleks dan efektif.	22-25	Sangat baik
		2. Tata bahasa kompleks dan hanya terjadi sedikit kesalahan.	18-21	Baik

		3. Tata bahasa kabur dan terjadi banyak kesalahan.	13-17	Cukup
		4. Tata bahasa tidak komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.	8-12	Kurang
4.	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	1. Penggunaan dan pemilihan kata yang efektif, pemilihan kata yang tepat, menguasai pembentukan kata.	13-15	Sangat baik
		2. Penggunaan dan pemilihan kata terkadang keliru, tetapi tidak mengaburkan arti.	10-12	Baik
		3. Pilihan kata dan ungkapan terbatas.	7-9	Cukup
		4. Pilihan kata asal-asalan dan penguasaan rendah	4-6	Kurang
5.	Ejaan dan tata tulis	1. Menguasai EYD, menguasai tanda baca, menguasai kaidah penulisan.	9-10	Sangat baik
		2. Ejaan sesuai hanya terdapat sedikit kesalahan dan tidak menimbulkan pengburan makna.	7-8	Baik
		3. Ejaan sering terjadi kesalahan dan mengaburkan makna.	5-6	Cukup
		4. Ejaan terdapat banyak kesalahan dan tidak sesuai aturan	3-4	Kurang

3.5.2 Dokumentasi

Data yang dikumpulkan berupa lembar kerja siswa dalam menulis teks deskripsi yang dilakukan oleh siswa kelas V SDN Pringgacala III. Peneliti mengumpulkan lembar kerja siswa dan mengambil gambar hasil kerja siswa yaitu karangan deskripsi.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Berdasarkan metode yang telah dilakukan, pengolahan data dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Memeriksa karangan siswa berdasarkan aspek yang telah ditentukan.

2. Memberikan skor dan nilai pada aspek yang diperiksa sesuai kriteria penskoran yang telah ditetapkan. Kemudian, skor yang diperoleh setiap siswa dihitung sebagai nilai kemampuan siswa yang bersangkutan.
3. Merekap data penelitian yang diperoleh siswa setiap komponen yang diteliti.
4. Menjumlah nilai yang diperoleh siswa pada setiap komponen yang diteliti, kemudian mencari nilai rata-ratanya.

3.7 Teknik Analisis Data

Proses analisis data yang dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan berlangsung dan analisis data sudah terkumpul. Data-data yang terkumpul didapat dari hasil tes dan dokumentasi. Setelah data-data yang diperoleh, maka dilakukan proses selanjutnya yaitu proses pengolahan data. Data ini berupa skor kemampuan menulis karangan deskripsi.

Penelitian ini menggunakan teknik statistik sederhana untuk menganalisis data. Hal ini bertujuan untuk mencari:

1. Tingkat penguasaan rata-rata setiap aspek yang ditentukan;
2. Tingkat penguasaan rata-rata keseluruhan aspek yang diteliti, untuk mencari nilai rata-rata keseluruhan aspek yang diteliti, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan: X = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah semua nilai siswa

n = jumlah siswa

Setelah diperoleh nilai rata-rata, langkah selanjutnya adalah menentukan klasifikasi penilaian dengan menggunakan skala yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4 Klasifikasi Nilai Menulis

No.	Kriteria	Skor
1.	Sangat baik	85-100
2.	Baik	70-84

3.	Cukup	55-69
4.	Kurang	40-54
5.	Sangat kurang	≤ 39

Tabel tersebut menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh yaitu 85-100 dikategorikan sangat baik. Apabila siswa menuliskan teks deskripsi sesuai bentuk teks, gagasan diungkapkan dengan jelas, pilihan kata dan ungkapan tepat, dan menguasai pembentukan kata.

Perolehan skor 70-84 termasuk dalam kategori baik. Apabila siswa menuliskan teks deskripsi sesuai bentuk tetapi tidak lengkap, kurang terorganisir tetapi ide utama terlihat, pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu, dan terjadi sejumlah kesalahan ejaan tetapi makna tidak kabur.

Perolehan skor 55-69 termasuk kategori cukup. Apabila siswa menuliskan teks deskripsi dengan teks tidak sistematis tetapi ide utama cukup terlihat, pilihan kata dan ungkapan tidak tepat, dan terjadi sejumlah kesalahan ejaan yang merusak makna.

Perolehan skor dalam kategori kurang jika siswa memperoleh skor 40-54. Apabila siswa menuliskan teks deskripsi dengan bentuk dan gagasan yang tidak tepat, pemanfaatan potensi kata terbatas, sering terjadi kesalahan ejaan dan kontruksi kalimat, dan makna membingungkan atau kabur.

Perolehan skor kurang dari 39 maka termasuk dalam kategori sangat kurang. Apabila siswa menuliskan teks deskripsi tidak terorganisir, pengetahuan kosa kata rendah, terdapat banyak kesalahan ejaan, dan tulisan tidak terbaca.